



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
(FDR) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) PERIODE 2015- 2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

ANITA ANDRIANI

NIM.14 401 00128

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH *FINANCING DEPOSIT RATIO* (FDR)
DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) PERIODE 2015 - 2017**

SKRIPSI


*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**ANITA ANDRIANI
NIM. 14.40100.128**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I


**Roshani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001**

Pembimbing II


Fadli, S.E.I., M.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Anita Andriani**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 Mei 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Anita Andriani** yang berjudul "**Pengaruh Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 1940626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Fadli, S. E. I., M. Sy

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Andriani
NIM : 14 401 00128
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Mei 2018
Saya yang Menyatakan,



Anita Andriani
NIM. 14 401 00128

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Andriani

NIM : 14 401 00128

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017."**Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 03 Mei 2018

Yang menyatakan,



Anita Andriani
NIM. 14 401 00128



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ANITA ANDRIANI
NIM : 14 401 00128
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017.

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Sekretaris

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, S.E., M. A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Juni 2018
Pukul : 09.00 s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,25 (B)
IPK : 3,36
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

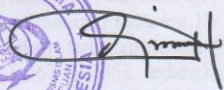
JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) PERIODE 2015-2017".

NAMA : ANITA ANDRIANI
NIM : 14 401 00128

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 Juli 2018
Dekan.




Dr. Darwis Harahap S.H.L., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “**Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017”.**

Shalawat dan salam Peneliti mohonkan kepada Allah SWT, semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku wakil dekan bagian akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.A., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
4. Ibu Rosnani Siregar M.Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Fadli, S. E. I., Sy., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi DAN Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses

perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa kepada Ayahanda M. Paet Lubis, dan Ibunda tercinta Siti Nurbaya Nasution yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan moril dan materil, kesabaran, keikhlasan, perhatian, serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya. Tak lupa juga rasa terimakasih Peneliti atas doa-doa dari Abanganda Sukri Yanto, S.Pdi yang peneliti banggakan dan Kakanda Wilda Seri, S.Pdi mudah-mudahan cepat menyusul untuk mencapai gelar M.A yang saya banggakan, Adinda Siti Sariah, Adinda Siti Hapsah, Adinda Nur Hayani, Adinda M. Sarfin, Adinda Zul Kahfi, Adinda M. Zulfan, juga kepada Adinda Yusri Zam-Zami, Yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita dapat menjadi hambanya yang taat, menjadi anak yang shalih dan shalihah, berbakti kepada orang tua dan bermanfaat bagi orang lain.
8. Untuk sahabat-sahabat terbaik Peneliti Safiah, Ani Safitfi, Adelina Lubis, Fauziah Nur Lubis, Nur Aisyah, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-4 yang selama ini telah

berjuang bersama-sama dan yang masih menyusun skripsi semoga cepat selesai dan menjadi orang-orang yang sukses.

10. Kepada sahabat-sahabat organisasi yang memberikan banyak motivasi dan pelajaran yang berharga dari Himpunan Mahasiswa Islam, juga kepada seluruh teman-teman Kos Cantik Komplek Belakang IAIN.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada ada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati Peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan Peneliti.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Mei 2018

Peneliti

Anita Andriani
Nim. 14 40100 128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K h	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— وُ	ḍommah	U	U

b. VokalRangkap

Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat danhuruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathahdanya	Ai	a dan i
.....وْ	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupahuruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
.....اْ.....ى	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas
.....ى	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
.....وْ	dommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, danømmah, transliterasinyaadalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinyaadalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya ta marbutahdiikutioleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda,tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti iapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmutajwid. Karenaitu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Anita Andriani
NIM : 14 40100128
Judul : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Indonesia mengharapkan keuntungan yang selalu meningkat tiaptahunnya, namun tingkat *Return On Asset* (ROA) pada penelitian ini mengalami fluktuasi dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017 yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris tidak sesuai dengan teori yang ada. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data dari laporan keuangan BPRS publikasi bulanan yang diterbitkan oleh melalui situs www.ojk.go.id. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 23. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu hasil uji R^2 , hasil uji T, dan hasil uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) $-0.367 < -2,035$ karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.367 < -2,035$), sedangkan Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.269 > -2,035$). Secara simultan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.157 > 3,285$). Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana pihak ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) 38,4%, sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana pihak ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA)

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL/SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Definisi Operasional Variabel.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	14
2. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	19
3. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	22
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK).....	22
b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK).....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34

C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Linieritas	37
3. Uji Normalitas.....	37
4. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Multikolinieritas.....	38
b. Uji Autokolerasi	38
c. Uji Heterokedastisitas	39
5. Uji Hipotesis.....	39
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	39
b. Uji Signifikan Parsial (uji t).....	40
c. Uji signifikan simultan (uji F).....	40
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	44
1. Sejarah Dan Perkembangan BPRS.....	44
2. Kegiatan Usaha BPRS.....	45
3. Struktur Organisasi BPRS.....	46
4. Perkembangan BPRS	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	47
2. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	49
3. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	51
C. Hasil Analisis Data.....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Uji Linieritas	54
3. Uji Normalitas.....	56
4. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Multikolinieritas.....	57
b. Uji Autokolerasi	58
c. Uji Heterokedastisitas	58
5. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	60
b. Uji Signifikan Parsial (uji t).....	60
c. Uji Signifikan Simultan (uji F)	62
6. Uji Regresi Linier Berganda	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tingkat *Return On Asset* (ROA) pada BPRS Periode 2015-2017Tingkat

Tabel I.2 Tingkat *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada BPRS Periode 2015-2017

Tabel I. 3 Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPRS Periode 2015-2017

Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

Tabel IV.1 Perkembangan BPRS

Tabel IV.2 *Return On Asset* (ROA) BPRS Periode 2015-2017 secara bulanan

Tabel IV.3 *Financing To Deposit Ratio* (FDR) BPRS Periode 2015-2017 secara bulanan

Tabel IV.4 Dana Pihak Ketiga (DPK) BPRS Periode 2015-2017 secara bulanan

Tabel IV.5 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel IV.6 Hasil Uji Linieritas

Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel IV.9 Hasil Uji Autokolerasi

Tabel IV.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.12 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir

Gambar IV.1 Struktur Organisasi

Gambar IV.2 Kegiatan BPRS

Gambar IV.3 Uji Heterokedastisitas

DAFTAR GRAFIK

- Grafik IV.1** *Return On Asset (ROA)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017
- Grafik IV.2** *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017
- Grafik IV.3** Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan pada umumnya bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangannya.¹ Bank dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi di suatu Negara. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Bank syariah adalah suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk

¹Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 2.

fasilitas pembiayaan yang tidak berdasarkan bunga tetapi *Loss Sharing Principle* (LSP).²

Lahirnya UU No.7 Tahun 1992 dan UU No. 10 tahun 1998 tentang eksistensi bank syariah, memicu tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Untuk lebih merangsang serta lebih memperjelas kegiatan perbankan syariah, pada Tahun 1998 dikeluarkan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai amandemen UU No. 7 tahun 1992. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh bank konvensional untuk mengkonversi diri secara penuh menjadi Bank Umum Syariah maupun membuka Kantor Cabang Syariah.Sedangkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.³

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan sebagai langkahaktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter dan perbankan secara umum dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan bank dalam menetapkan tingkat suku bunga (*rate of interest*), yang selanjutnya secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem Perbankan Islam dalam skala/*outlet retail banking (rural bank)*.⁴Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa lalu

²Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*(Jakarta; Kencana 2014), hal. 35.

³ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bab L1: Asas, Fungsi Dan Tujuan, Pasal 4. hal. 9

⁴ Karnen Perwataatmadja Dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992), hal. 96.

lintas pembayaran. Bentuk hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah perseroan terbatas,⁵ lembaga keuangan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan, sehingga pada tahun 2017 berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menjadi 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Unit Usaha Syariah adalah unit usaha syariah yang masih berada di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁶

Setiap bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Sumber dana bank merupakan dana yang dimiliki oleh bank baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman dan pihak ketiga. Menurut Kuncoro dan Suharjono “Dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva

⁵ Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 62.

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 33.

yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana”.⁷

Keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi lebih didasarkan kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya sehingga membentuk pendapatan bagi hasil bank tersebut.⁸

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses dari laporan keuangan. Menurut Hampton, rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁹ Adapun menurut Sofyan Syafri Harahap, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.¹⁰

Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil

⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 39.

⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hal. 28.

⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 122.

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 304.

(*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Disamping itu, *Return On Asset* (ROA) juga diartikan sebagai hasil pengembalian investasi dari seluruh perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.¹¹ Rasio keuangan yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal:

Financing To Deposit Ratio (FDR) ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Artinya seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada customer pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban untuk dapat segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali dananya yang telah digunakan untuk memberikan pembiayaan.¹²

Menurut Muhammad:

Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak rendahnya tingkat profitabilitas.¹³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga. Semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) maka profitabilitas bank akan turun. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 201-202.

¹² Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 242.

¹³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hal. 224-225.

Profitabilitas suatu bank dapat meningkat dan menghasilkan pendapatan dengan adanya sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank itu sendiri, yakni dana yang dihimpun dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan demikian dapat membantu kegiatan operasional bank.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasional dari sumber dana tersebut. Untuk memperoleh dana dari pihak ketiga atau masyarakat luas dapat menggunakan tiga jenis simpanan (rekening), simpanan giro, tabungan, dan deposito.¹⁴

Menurut Frianto Pandia:

Bank berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar besarnya dari masyarakat. Semakin besar dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan maka semakin kecil pula pendapatan bank.¹⁵

¹⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 29.

¹⁵ Frianto pandia, *Op. Cit.*, hal.1.

Tabel 1.1
Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
periode 2015-2017(Dalam %)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	2,31	2,32	2,33
Februari	2,23	2,32	2,31
Maret	2,07	2,25	2,29
April	2,19	2,50	2,30
Mei	2,17	2,16	2,28
Juni	2,30	2,18	2,24
Juli	2,28	2,21	2,50
Agustus	2,34	2,11	2,51
September	2,22	2,45	2,56
Oktober	2,20	2,47	2,49
November	2,15	2,34	2,51
Desember	2,20	2,27	2,55

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2018.

Berdasarkan data diatas, bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Dimana, pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan tiap bulannya mulai dari bulan Januari-Juli 2015 pada bulan agustus mengalami peningkatan kemudian pada bulan September-desember mengalami penurunan. Kemudian tahun 2016 ROA mengalami penurunan mulai dari bulan Januari-Maret pada bulan april mengalami kenaikan kemudian pada bulan Mei-Desember mengalami penurunan. Berikutnya tahun 2017 pada bulan Januari-Juni mengalami penuruna pada bulan juli-september mengalami kenakan kemudian pada bulan Oktober-Desember mengalami peningkatan.

Tabel 1.2
Financing To Deposit Ratio (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017 (Dalam %)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	123,50	118,56	113,79
Februari	124,75	119,92	114,54
Maret	125,60	121,55	116,98
April	126,67	121,55	116,84
Mei	129,63	125,03	121,04
Juni	135,68	129,35	124,47
Juli	132,47	121,32	119,59
Agustus	130,28	118,96	118,12
September	129,01	118,63	116,49
Oktober	127,21	117,86	116,14
November	125,64	116,26	114,19
Desember	120,06	114,40	111,12

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2018.

Berdasarkan data diatas, bahwa *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Pada tahun 2015 FDR bulan Januari mengalami kenaikan pada bulan Maret mengalami penurunan kemudian pada bulan April mengalami kenaikan dan pada bulan Mei-Desember mengalami penurunan. Pada tahun 2016 FDR pada bulan Januari-Juli mengalami kenaikan kemudian pada bulan Agustus-Desember mengalami penurunan kembali. Pada tahun 2017 FDR pada bulan Januari-Juni mengalami kenaikan kemudian pada bulan Juli-Desember mengalami penurunan kembali.

Tabel 1.3
Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
periode 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	4.052.117	4.845.309	5.897.239
Februari	4.082.765	4.884.414	5.999.577
Maret	4.152.997	4.965.547	6.019.516
April	4.204.807	5.045.786	6.143.791
Mei	4.193.194	5.059.287	6.113.523
Juni	4.099.039	4.997.238	6.042.107
Juli	4.192.498	5.281.377	6.268.626
Agustus	4.309.645	5.451.955	6.387.759
September	4.380.037	5.435.445	6.486.741
Oktober	4.467.490	5.509.530	6.562.411
November	4.569.375	5.669.456	6.718.910
Desember	4.801.888	5.823.964	6.987.280

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2018.

Berdasarkan data diatas, bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2015 sampai 2017 selalu mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tahun 2015 bulan Januari mengalami peningkatan sebesar Rp.4.052.117.000.000, kemudian menurun di bulan Mei sebesar Rp.11.613.000.000, dan bulan Juni sebesar Rp.94.155.000.000, di bulan Desember mengalami peningkatan sebesar Rp.4.801.888.000.000. Sedangkan tahun 2016 jumlah DPK di bulan Januari sebesar Rp.4.845.309.000.000 meningkat menjadi Rp. 5.823.964.000.000 pada bulan Desember.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan

kemudian Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meningkat secara terus menerus mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2017, sedangkan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2015 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan hingga tahun 2017. Dari data-data diatas dapat disimpulkan bahwa mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2017, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan Sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dan peningkatan. Jadi, berdasarkan data yang ada terjadi ketidaksesuaian antara data dengan teori.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana pihak ketiga (DPK) mengalami fluktuasi, hal ini dilihat dari tahun 2015-2017 *Return On Asset* (ROA) pada BPRS mengalami peningkatan. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015 – 2017”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berfluktuatif dari periode 2015-2017.
2. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang dimiliki oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berfluktuatif dari periode 2015-2017.

3. Terdapat ketidak sesuaian antara teori dengan fakta yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) suatu bank maka tingkat *Return On Asset* (ROA) akan turun pada tahun 2015-2017.
4. Terdapat ketidak sesuaian antara teori dengan fakta yang menyatakan semakin tinggi dana pihak ketiga (DPK) suatu bank maka tingkat *Return On Asset*(ROA) akan meningkatpada tahun 2015-2017.
5. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berfluktuatif terhadap *Return On Asset* (ROA) periode 2015-2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS tahun 2015-2017.

D. Definisi Operasional

Tabel.1. 2

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
ROA (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil dari aktiva yang dimiliki perusahaan dengan mengabaikan dana perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ROA 2. Unsur-unsur yang berhubungan dengan laba 3. ROA dalam prespektif Islam ROA $= \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

<p>FDR (X₁)</p>	<p>FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan syariah. Hal mendasar mengapa bank itu diperlukan adalah karena institusi keuangan ini bisa memainkan perannya sebagai lembaga intermediasi antara penyimpan dana dan peminjam dana.</p>	<p>1. Pengertian <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) 2. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dalam prespektif Islam</p> <p>FDR</p> $= \frac{\text{jumlah Pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 10$	<p>Rasio</p>
<p>DPK (X₂)</p>	<p>Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing.</p>	<p>1. Pengertian dana pihak ketiga (DPK) 2. Sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga (DPK) 3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam prespektif Islam</p> <p>DPK= total tabungan + total deposito</p>	<p>Rasio</p>

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)?
2. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
3. Untuk mengetahui apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan.

2. Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti.

3. Bagi Dunia Akademik.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti, memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan, yang terdiri dari Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Defenisi operasional variabel, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi: Kerangka teori yang berisikan tentang pengertian *Return On Asset* (ROA), pengertian *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK), Penelitian terdahulu, Kerangka pikir, dan Hipotesis.

Bab ketiga yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari: Waktu dan lokasi penelitian, Jenis penelitian, Populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian, terdiri dari Deskripsi data, Pengujian hipotesis dan Pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu penutup, di dalamnya terdiri dari dua pasal yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*). Selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.¹

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asset.² Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total asset. *Return On Asset* (ROA) juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang.³

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 197.

² Henry Sutomo Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 370.

³ Kasmir, *Manajemen keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.104.

Adapun unsur-unsur yang berhubungan dengan laba adalah:

1) Pendapatan

Pendapatan arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya atau aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2) Beban

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau penggunaannya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (serta kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

3) Keuntungan

Keuntungan adalah dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi feriferal (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan atau transaksi incidental (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

4) kerugian

kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi feriferal (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan atau transaksi incident (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Dalam rangka penilaian kesehatan bank, BI akan mendapatkan skor maksimal 100 apabila bank memiliki *Return On Asset (ROA)* sebesar 1,50 persen.⁴

Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan *total asset* atau *operating assets*. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan

⁴ Malayu S. P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 100-101.

perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.⁵

b. Return On Asset (ROA) dalam perspektif Islam

Diantara aktivitas ekonomi dan keuangan yang paling banyak dilakukan manusia dimuka bumi adalah aktivitas pekerjaan dan usaha dengan motif ekonomi atau *tijarah* dalam bahasa Al-Quran. Maksudnya, pada umumnya manusia mengeluti dunia kerja atau dunia usaha dengan maksud memperoleh keuntungan, apabila hal ini kurang tepat dinyatakan orang bekerja atau berusaha demi uang. Sebab, meskipun uang itu bukan segala-galanya, namun semua orang pasti memerlukan uang.⁶

Implementasi keadilan dalam aktivitas ekonomi syariah berupa aturan prinsip muamalah yang berdasarkan prinsip syariah, antara lain sebagaimana dinyatakan dalam penjelasan pasal 2 UU perbankan syariah yang melarang adanya unsur-unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim.⁷ Prinsip anti zalim merupakan salah satu prinsip dalam ekonomi Islam. Kezaliman adalah kebalikan dari prinsip keadilan. Pelaku bisnis Islam tidak sepatutnya menyakiti rekanan bisnisnya supaya tidak termasuk dalam orang-orang yang munafik yaitu ketika berkata

⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 89.

⁶ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 153.

⁷ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 141-142.

berbohong, jika berjanji tidak ditepati dan apabila dipercaya mengkhianati. Landasan syara' dalam anti *zalim* terdapat dalam Alquran telah menerangkan mengenai ini dalam QS.An-Nisa ayat 29.⁸

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁹

Ayat diatas menjelaskan tentang melarang (mengharamkan) orang-orang beriman dari kemungkinan melakukan usaha ekonomi untuk kemudian memakan dan menikmati hasilnya dengan cara-cara yang bathil. Adapun yang dimaksud dengan kata makan (*al-akl*) dalam ayat ini adalah mengambil atau memperoleh. Penggunaan redaksi kata *al-akl* ini, lebih mengisyaratkan pada tradisi penggunaan kata makan yang umum digunakan masyarakat dalam pergaulan sehari-hari, seperti ungkapan “mencari sesuap nasi” untuk maksud bekerja/usaha. Sedangkan (diantara kamu), ini mengingatkan harta kekayaan yang diharamkan itu pada umumnya diperoleh melalui prantara transaksi ekonomi yang sudah tentu melibatkan para pihak dalam hal ini pemakan dengan yang dimakan yang diperoleh melauai transaksi para pihak itu sendiri. Adapun yang dimaksud

⁸ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 60.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2011), hal. 107.

dengan cara-cara yang batil adalah cara-cara usaha ekonomi yang diharamkan agama, misalnya praktik ribawi, perjudian penipuan dan lain-lain. Al-Quran hanya membolehkan orang-orang beriman untuk melakukan usaha ekonomi dengan cara-cara yang halal saja. Terutama melalui bentuk usaha ekonomi yang dilakukan atas dasar saling rela antar pihak yang melakukan transaksi, seperti jual beli yang dihalalkan oleh Allah.¹⁰

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat. *Loan Deposit Ratio (LDR)* atau yang disebut dalam perbankan syariah *Financing To Deposit Ratio (FDR)* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹¹

¹⁰ Muhammad Amin Suma, *Op. Cit.*, hal. 160-161.

¹¹ Lukman Dendiwijaya, *Op. Cit.*, hal. 116.

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh Bank Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dikerahkan oleh bank. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberi kredit/pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit/pembiayaan.¹²

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit/ pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan kesulitan untuk mengembalikan dana yang ditiptkan oleh masyarakat. Bank Indonesia membatasi rasio antara kredit dibandingkan dengan simpanan masyarakat bank yang bersangkutan. Berdasarkan paket 29 Mei 1993, LDR/FDR dibatasi hanya sampai dengan 110%.¹³

¹² *Ibid.*, hal. 116.

¹³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 256-257.

Menurut Muhammad:

Likuiditas yang tersedia harus cukup , tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak rendahnya tingkat prifitabilitas.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) maka profitabilitas akan menurun. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.

Besarnya nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) suatu bank dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah Pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dianggap sehat apabila FDR-nya antara 85% – 110%. Pada gilirannya bahwa semakin besar dana yang disalurkan pada masyarakat maka akan memberikan kesempatan yang besar kepada bank untuk menuai keuntungan yang besar, walaupun langkah tersebut mengandung resiko yang besar yaitu berupa resiko kredit.

¹⁴ Muhammad , *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grapindo Persada, 2014), hal. 224-225.

¹⁵ Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hal. 119.

Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda – beda tergantung antara lain pada kekhususan usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karenanya untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan salah satunya FDR perlu diteliti apakah bank telah memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti misalnya memenuhi *commitment loan*, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank dan sebagainya. Hasil pengukuran tadi kemudian dibandingkan dengan target dan limit likuiditas yang telah ditetapkan. Dengan demikian akan diketahui apakah bank mengalami kesulitan likuiditas ataukah kelebihan likuiditas.

b. *Financing To Deposit Ratio (FDR) dalam Prespektif Islam*

Rasio *Financing To Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio perbandingan antara jumlah pembiayaan (dana) yang diberikan oleh bank kepada masyarakat terhadap dana pihak ketiga yang bersumber dari dana masyarakat (dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito). Tentu saja objek pinjaman (utang) disini atau isim mafulnya badalah pinjaman yang baik (*qardhn hasanan*). Kata *Al-Qard* dapat juga digunakan isim *masdar* (kata benda) yang berarti *Al-Iqradh* (mengutangkan). Qard juga diistilahkan dengan *salaf* (pinjaman tanpa bunga), yaitu menyerahkan sesuatu untuk dikembalikan lagi dengan sesuatu yang sama.¹⁶Sesuai

¹⁶ A. Wangsawidjaja Z, *Op. Cit.*, hal. 418.

dengan hal ini, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ



Artinya:siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.¹⁷

Firman Allah ta'ala, “ siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak”. Allah mendorong hamba-hambaNya supaya berinfaq di jalan Allah. “ pinjaman yang baik” berarti infak di jalan Allah. “ maka Allah akan melipatgandakannya untuknya dengan kelipatan yang banyak” adalah seperti firman Allah, “ perumpamaan nafkah yang dikeluarkan orsng-orsng yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki”. Firman Allah, “Allah menyempitkan dan melapangkan”, yakni berinfaqlah kamu dan jangan memperhatikannya

¹⁷ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hal. 31.

karena Allah maha pemberi rezeki. Dia dapat menyempitkan orang yang dikehendakinya dan melapangkan yang lain, dan kepunyaan Allah-lah hikmah yang baik.¹⁸

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK adalah dana yang berasal masyarakat tersebut pada prinsipnya merupakan dana yang harus diolah atau dikelola oleh bank dengan sebaik-baiknya agar memperoleh keuntungan (profit). penghimpunan dana masyarakat diperbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana pada perbankan konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan dan deposito. Ketiga jenis instrumen ini biasa disebut dengan istilah dana pihak ketiga (DPK).¹⁹

Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang juga disebut sumber dana yang dari pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak dimasyarakat. Kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit.²⁰

¹⁸ Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Diterjemahkan dari "TAISIRU AL-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir" oleh Syhabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 410.

¹⁹ Riizal Yaya Dkk, *Akutansi perbankan Syariah Teori dan Praktek kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 92.

²⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 64.

Sumber dana yang berasal dari DPK ini adalah simpanan giro (demand deposit), tabungan (saving), dan deposito (time deposit).²¹

1. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Secara umum giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepadaseluruh masyarakat yang melakukan aktivitas usaha, karena pemegang rekening giro akan banyak mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya.

Masyarakat sangat membutuhkan produk giro karena giro merupakan uang giral yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan sarana pemindah bukuan berupa *Bilyed Giro*. Pertimbangan utama nasabah memiliki rekening giro ialah karena kemudahan yang ingin diperoleh nasabah. Memiliki rekening giro sama dengan memiliki uang tunai, karena sifat dari rekening giro yang dapat ditarik setiap saat.

Produk penghimpunan dana masyarakat yang ditawarkan oleh bank syariah adalah giro *wadī'ah*. Nasabah yang memiliki simpanan giro *wadī'ah* akan memperoleh nomor rekening dan disebut sebagai pemegang rekening giro. Alasan masyarakat menyimpan dana dalam bentuk simpanan giro *wadī'ah* antara lain:

²¹ Ismail, *Op.Cit.*, hal. 43.

- a) Faktor keamanan dalam penyimpanan dana. Dalam transaksi perdagangan, sebagai besar pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek atau BG (*Bilyet Giro*). Hal ini dirasakan lebih memberikan rasa aman bagi kedua belah pihak tidak harus membawa uang tunai dalam transaksi pembayaran. Pembeli cukup dengan menuliskan sejumlah pembayaran di dalam cek atau *bilyet giro*, kemudian penjual dapat mencairkannya melalui bank tertarik maupun bank lain.
- b) Kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran. Pada dasarnya, menyimpan uang dalam bentuk simpanan giro itu utamanya ialah untuk mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran. Pemegang rekening giro mengharapkan mendapatkan fasilitas kemudahan dalam semua transaksi yang diinginkan.
- c) Berjaga-jaga apabila ada kebutuhan dana yang sifatnya mendadak. Simpanan giro merupakan jenis simpanan dana pihak ketiga yang sangat likuid, dan dapat dicairkan setiap saat. Nasabah pemegang giro dapat mencairkan dananya kapan pun pada saat dibutuhkan. Sehingga pada saat kebutuhan yang mendesak, maka pemegang rekening giro bisa dengan mudah mencairkan dananya.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.²²

2. Tabungan (*Saving*)

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan hanya dapat ditarik sesuai dengan syarat tertentu yang diperjanjikan antara bank dan nasabah. Pada perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menggunakan produk tabungan, maka bank tidak lagi membatasi jumlah maupun frekuensi penarikannya. Meskipun demikian, bank masih mensyaratkan adanya saldo minimal yang harus dipelihara oleh setiap nasabah. Besarnya saldo minimal tersebut tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Saldo minimal tersebut digunakan sebagai cadangan apabila nasabah akan menutup rekening tabungannya.

Dalam penarikan tabungan melalui kantor bank disediakan pada jam kerja. Adapun penarikan melalui ATM tidak dibatasi dalam

²² *Ibid*, hal. 67.

perkembangannya terdapat beberapa bank yang menyediakan fasilitas ATM bersama, sehingga nasabah dapat menarik tabungannya melalui bank lain, sepanjang bank tersebut memiliki kerja sama.

Berbagai jenis tabungan ditawarkan oleh bank antara lain, tabungan kombinasi dengan asuransi, simpanan giro kombinasi dengan tabungan, dan tabungan berhadiah. Nasabah akan mempunyai banyak pilihan dalam menabung di bank. tabungan yang dimaksud dalam perbankan syariah adalah Tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadī'ah* dan *Muḍārabah*.²³

a) Tabungan *wadī'ah*

Tabungan *wadī'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Dengan produk tabungan *wadī'ah*, bank syariah menggunakan akad *wadī'ah yad adh-dhamanah*.

b) Tabungan *Muḍārabah*

Tabungan *Muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan dengan akad *Muḍārabah*. *Muḍārabah* dapat terbagi dua bentuk, yakni *Muḍārabah mutlaqah* dan *Muḍārabah muqayyadah*,

²³ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 357.

perbedaan diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini bank syariah sebagai *muḍārib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *Ṣāhibul māl* (pemilik dana). Perjanjian *Muḍārabah* dapat dibuat secara formal maupun informal, baik secara tertulis maupun secara lisan.

3. Deposito (*Time Deposit*)

Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Dari pengertian di atas ada dua unsur yang terkandung dalam deposito, yaitu:

- a) Penarikan hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu, yang berarti bahwa penarikan simpanan dalam bentuk deposito hanya dapat dilakukan oleh si penyimpan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.
- b) Cara penarikan dalam hal ini apabila batas waktu yang tertuang dalam perjanjian deposito tersebut telah jatuh tempo, maka si penyimpan dapat menarik deposito tersebut atau memperpanjang dengan suatu waktu yang diinginkannya.²⁴

Adapun cara untuk menentukan jumlah dana pihak ketiga (DPK) pada BPRS yaitu dengan menggunakan rumus dibawah ini:

²⁴ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 47..

Dana pihak ketiga = total tabungan + total deposito

Keterangan:

Dana pihak ketiga: jumlah penghimpunan dana dari masyarakat

Total tabungan : jumlah seluruh tabungan yang dapat dihimpun

Total deposito : jumlah seluruh deposito yang dapat dihimpun

B. Penelitian Terdahulu

Tabel.II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul/Tahun	Variabel/ analisis	Hasil penelitian	Persamaan penelitian dan perbedaan dengan peneliti
1	Yusni Hasibuan / 2016 (skripsi IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh <i>Non Performing Finance</i> (NPF) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, (periode 2007-2014)	Variabel X NPF dan DPK Variabel Y ROA Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda.	1. NPF terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA 2. DPK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yusni Hasibuan adalah variabel X ₂ yakni DPK dan variabel Y yakni ROA. Sama-sama menggunakan regresi linier berganda. perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian Yusni Hasibuan adalah variabel X ₁ yakni NPF sementara penelitian ini X ₁ yakni FDR, Objek dan periode penelitiannya. Dimana, penelitian ini objeknya BPRS se Indonesia dengan periode 2014-2017, sementara Yusni Hasibuan objek penelitiannya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2007-2014.
2	Dhian Dayinta Pratiwi /2012 (Skripsi Universitas Diponegoro)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap <i>RETURN ON ASSET</i> (ROA) Bank	Variabel X CAR, BOPO, NPF dan FDR Variabel Y ROA Analisis regresi	1. CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. 2. Variabel BOPO dan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dhian Dayinta Pratiwi adalah variabel independennya yakni CAR, BOPO, NPF, FDR dan variabel dependennya yakni ROA, Objek penelitiannya yaitu BPRS. Sama-sama menggunakan regresi linier

	Semarang)	Umum Syariah	yang digunakan adalah regresi linier berganda.	NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. 3. variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.	berganda. Perbedaan dengan Dhian Dayinta Pratiwi adalah variabel X_1 CAR sedangkan penelitian ini variabel X_1 adalah FDR.
3	Muhlisin /2016 (Skripsi IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada Bank Umum	Variabel X FDR dan NPF Variabel Y ROA Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda.	1. FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA 2. NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA 3. FDR dan NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA	persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhlisin adalah variabel dependennya yakni ROA. Sama-sama menggunakan regresi linier berganda. perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhlisin adalah objek dan periode penelitiannya. Dimana, penelitian ini objeknya BPRS periode 2015-2017, sementara Muhlisin objek penelitiannya Bank Umum Syaariah periode 2009-2016.

C. Kerangka pikir

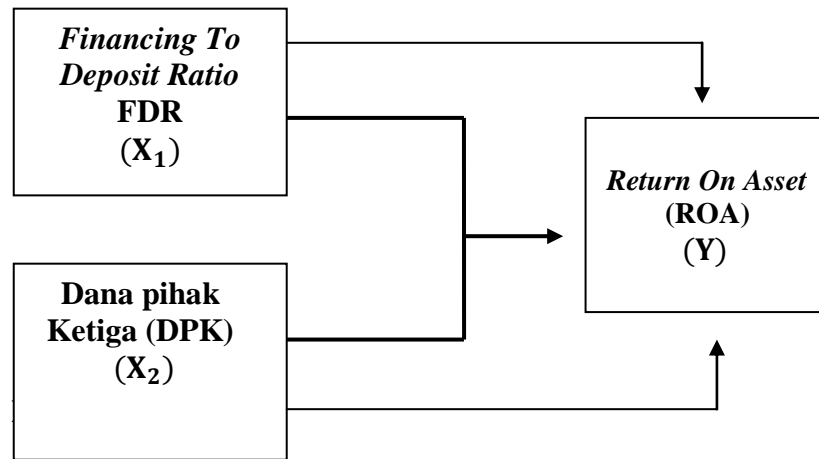
Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang diterapkan. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap dan menunjuk perspektif terhadap dengan masalah penelitian.

Return on asset (ROA) atau profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak. Laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau mengembalikan uang para deposan.

Dana pihak ketiga (DPK) adalah penghimpunan dana yang diperoleh dari masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank untuk memperoleh keuntungan.

Gambar II.1.
Kerangka Pikir



Kerangka pikir ini menggambarkan variabel *dependen*/bebas (X) yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X₁) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₂) dimana keduanya berpengaruh terhadap variabel *independen*/terikat yaitu *Return On Asset* (ROA).

D. Hipotesis

Sebelum melakukan uji ataupun analisis dalam sebuah penelitian, peneliti mengemukakan hasil hipotesisnya terlebih dahulu, yang dikenal dengan istilah hipotesis. Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara posisi nol (H₀) dan hipotesis alternative (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu kalau H₀ ditolak H_a diterima. Hipotesis statistik dinyatakan melalui simbol-simbol.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{a1}: terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

H_{o2}: tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

H_{a3}: terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diseluruh Indonesia melalui situs resmi otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id). Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari tahun 2018 sampai dengan bulan Mei tahun 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.² Data tersebut diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website www.ojk.go.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian”.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan bulanan *Financing To Deposit*

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 13

² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 146.

³ Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 13.

Ratio (FDR) ,Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) selama 8 tahun (2010-2017) adalah 96 bulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK).

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari unit populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴Teknik *sampling* adalah teknik pengumpulan sampel.⁵Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah data yang *terupdate* laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) yaitu berupa data ROA, FDR, dan DPK

Pemilihan sampel merupakan sebahagian yang sangat penting dari semua penelitian, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2015-2017 secara bulanan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan

⁴ Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 73

⁵*Ibid*, hal. 115

kepada masyarakat pengguna data.⁶Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia tahun 2010-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan teknik pengumpulan data dengan mengadakan study dengan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 23.0* sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hal. 148.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008) hal. 152

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan nilai minimum data.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengukur linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dengan kriteria yaitu dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.⁸

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.⁹ Dengan kata lain uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang di analisis dalam suatu penelitian normal atau tidak. Dalam menguji data *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA), peneliti mengujinya melalui *SPSS versi 23.0*.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilihat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data

⁸ Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terperaktis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hal. 30-31

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.181.

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5 % atau 0,05.¹⁰

4. Pengujian asumsi klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu asumsi model regresi adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor* dengan bantuan *SPSS versi 23.00*. Pedoman suatu regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka *Tolerance* > 0.10 .¹¹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah *dalam* model regresi linear berganda ada gangguan berupa korelasi diantara faktor gangguan. Model regresi yang baik adalah

¹⁰ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hal. 28.

¹¹ *Ibid.*, hal. 103.

model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtut waktu (*time series*).¹² Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Angka D-W di bawah -2 atau di atas +2 berarti ada autokorelasi.¹³

c. Uji Heteroskedastisitas

Variabel yang tidak sama pada semua pengamatan yang dalam model regresi, regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas pada pengujian ini. Peneliti hanya menggunakan uji koefisien korelasi ρ . Yaitu mengalokasikan variabel independen residualnya yang pengujian menggunakan tingkat 0;05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual terdapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi problem atau masalah heterokedastisitas.¹⁴

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

¹² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 157.

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), hal. 225-226

¹⁴ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 108.

dimasukkan dalam model.¹⁵ Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Semakin dekat R^2 dengan angka satu, maka semakin cocok garis regresi untuk meramalkan variabel dependen (Y). Oleh karena itu, R^2 digunakan sebagai suatu kriteria untuk meramalkan variabel independen (*goodness of fit criteria*).¹⁶ Secara umum, koefisien determinasi data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individual) variabel-variabel independen (FDR dan DPK) terhadap variabel dependen yaitu ROA. Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00* pada tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁷

a. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel

¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hal. 240.

¹⁶ Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hal. 131.

¹⁷ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 145.

independen (FDR dan DPK) terhadap variabel dependen yaitu ROA. Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 23.00* pada tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian semua koefisien regresi secara simultan dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁸

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel dependen (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (variabel X).¹⁹ Regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda dengan dua variabel independen yaitu sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen (ROA)

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

¹⁸ C. Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal.111.

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 74.

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 211.

$b_1 b_2$: Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan dan penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1 : Variabel independen (FDR)

X_2 : Variabel independen (DPK)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau bisa dikenal dengan *Rural Banking*. Di Indonesia, rural banking diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Dalam status hukum BPR diakui yang pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti bank desa, LumbungDesa, bank pasar, bank pegawai Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa, (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produk Desa (BKPD) dengan sejak dikeluarkannya UU No. 7

tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut melalui izin menteri keuangan.

Lembaga ini diatur dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan bentuk lainnya dan dipersamakan dengan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. pada UU Perbankan No. 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa di lepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR Syariah, yaitu:

1. PT. BPR Dana Mardhatilla, Kec. Margahayu, Bandung.
2. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
3. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Ketiga BPRS tersebut, pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI. Selanjutnya dengan bantuan asistensi teknis dari bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan

pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. pada tanggal 25 juli 1991, BPR Dana Mardhatilla, BPR Berkah Amal Sejahtera, BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan RI. Untuk mempercepat proses pendirian BPRS yang lain, dibentuk lembaga-lembaga penunjang, antara lain sebagai berikut:

a. ISED (institute for syari'ah economic development)

ISED bertugas untuk melaksanakan program pendidikan atau pemberian bantuan teknis pendirian BPRS di Indonesia, Khususnya di daerah-daerah berpotensi hasil yang telah dicapai ISED tersebut:

- 1) BPRS Harcukat diprovinsi Aceh.
- 2) BPRS Amanah Umah, di kecamatan Leuweliang Bogor.
- 3) BPSR pembangunan Cikajang Raya, di Kecamatan Cikajang Garut.
- 4) BPRS Bina Amwalul Hasanah, di Kecamatan Sawangan Bogor.

b. Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Bank Syari'ah (YPPBS) YPPBS membantu perkembangan BPRS di Indonesia dengan melakukan kegiatan:

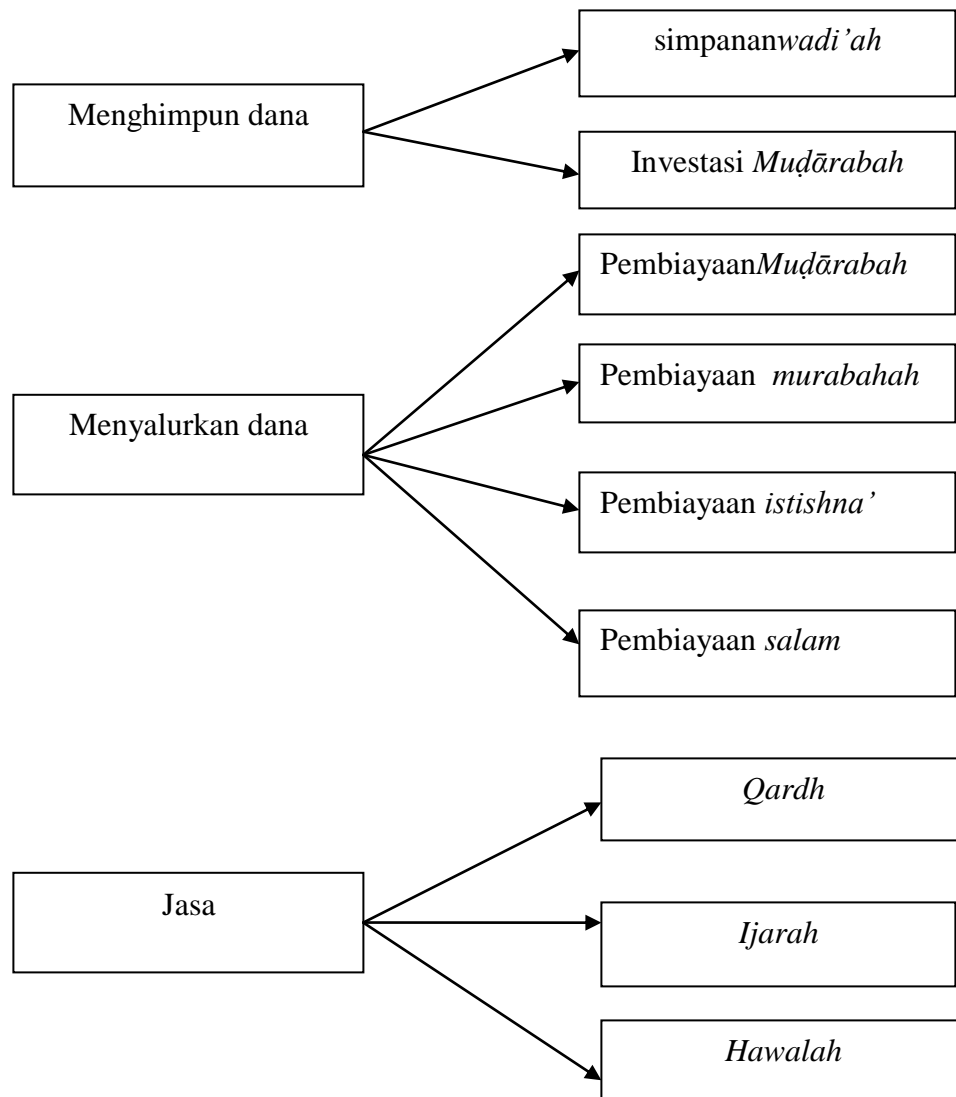
- 1) Pendidikan, baik tingkat dasar untuk sarjana baru maupun tingkat menengah untuk para praktisi yang berpengalaman minimal 2 tahun di perbankan.
- 2) Membantu proses pendirian dan memberikan bantuan asistensi teknis.¹

¹ Nur Rianto Al Arif, *LembagaKeuanganSyariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 197-199.

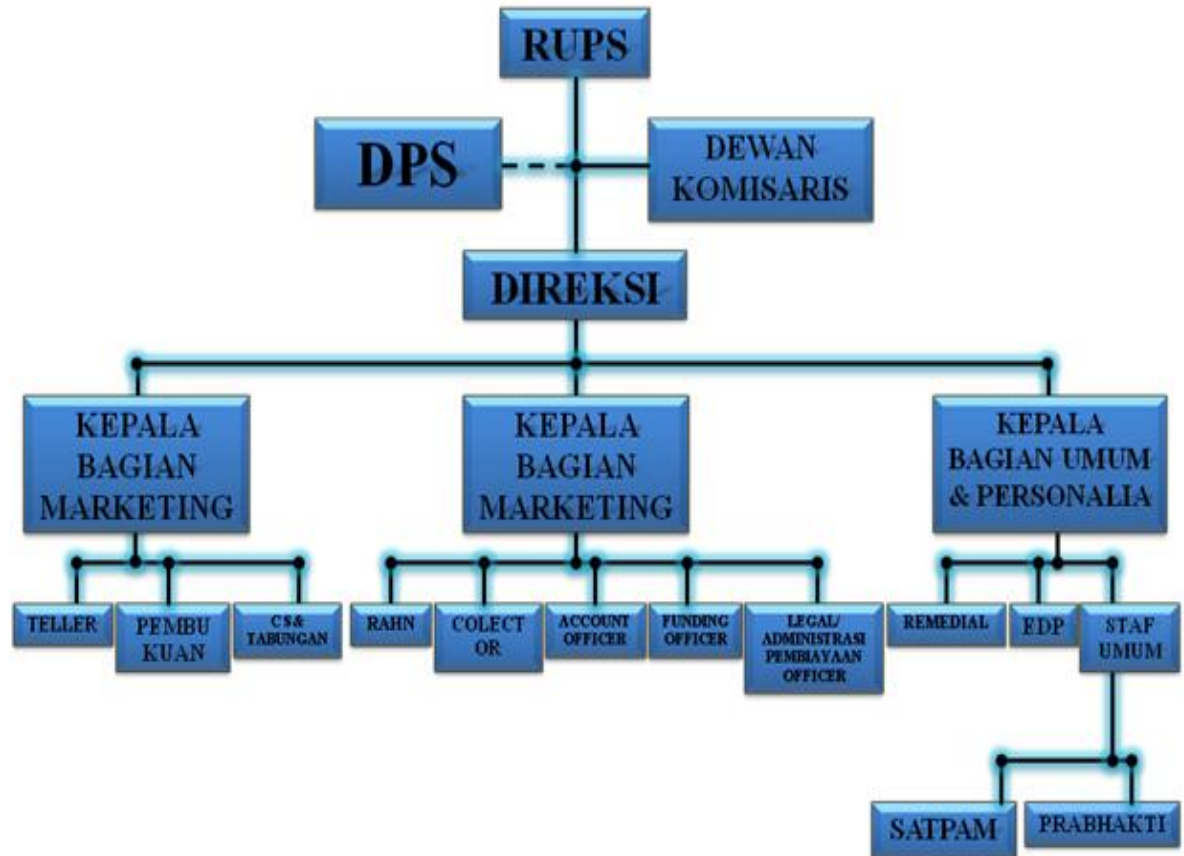
2. Kegiatan Usaha BPRS

Secara umum menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.1.
Kegiatan Usaha BPRS



3. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)



4. Daftar nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

TABEL IV. 1

No	Nama BPRS	Kota/Kab	No	Nama BPRS	Kota/Kab
1	PT BPRS Amanah Rabbaniah	Kab. Bandung	84	PT BPRS Buana Mitra Perwira	Kab. Purbalingga
2	PT BPRS Hareukat	Kab. Aceh Besar	85	PT BPRS Artha Surya Barokah	Kota Semarang
3	PT BPRS Amanah Ummah	Kab. Bogor	86	PT BPRS Bhakti Sumekar	Kab. Sumenep
4	PT BPRS Artha Karimah Irsyadi	Kota Bekasi	87	PT BPRS Suriyah	Kab. Cilacap
5	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	Kota Depok	88	PT BPRS Bina Amanah Satria	Kab. Banyumas
6	PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	Kota Tangerang	89	PT BPRS Artha Madani	Kab. Bekasi
7	PT BPRS Mentari	Kab. Garut	90	PT BPRS Khasanah Ummat	Kab. Banyumas
8	PT BPRS Tulen Amanah	Kab. Lombok Timur	91	PT BPRS Safir	Kota Bengkulu
9	PT BPRS Indo Timur	Kota Makassar	92	PT BPRS Metro Madani	Kota Metro
10	PT BPRS Baiturridha Pusaka	Kota Bandung	93	PT BPRS Al-Yaqin	Kab. Simalungun
11	PT BPRS Harta Insa n Ka rimah	Kota Tangerang	94	PT BPRS Lantabur	Kab. Jombang
12	PT BPRS Barkah Gemadana	Kab. Banjar	95	PT BPRS Haji Miskin	Kab. Tana h Datar
13	PT BPRS Ibadurrahman	Kab. Penajam Paser Utara	96	PT BPRS Artha Mas Abadi	Kab. Pati
14	PT BPRS Harta Insa n Ka rimah Bekasi	Kota Bekasi	97	PT BPRS Al Salaam Ama l Salman	Kota Depok
15	PT BPRS Ma rgirizki Bahagia	Kab. Bantul	98	PT BPRS PNM Bina ma	Kota Semarang
16	PT BPRS Bangun	Kab. Bantul	99	PT BPRS Jabal	Kab.

	Drajat Warga			Tsur	Pasuruan
17	PT BPRS Cipaganti	Kota Cimahi	100	PT BPRS Dinar Ashri	Kota Mataram
18	PT BPRS Harta Insan Ka rimah Cibitung	Kab. Bekasi	101	PT BPRS Bumi Rinjani Probolinggo	Kab. Probolinggo
19	PT BPRS Patuh Bera ma l	Kota Mataram	102	PT BPRS Bumi Rinjani Kepanjen	Kab. Malang
20	PT BPRS Baktimakmur Indah	Kab. Sidoa rjo	103	PT BPRS Dana Hidayatullah	Kota Yogyakarta
21	PT BPRS Baiturrahman	Kab. Aceh Besar	104	PT BPRS Kota Bekasi	Kota Bekasi
22	PT BPRS Tengku Chiek Dipante	Kab. Pidie	105	PT BPRS Bumi Rinjani	Kota Batu
23	PT BPRS Syariat Fajar Sejahtera Bali	Kab. Badung	106	PT BPRS Arta Leksana	Kab. Banyumas
24	PT BPRS Al Ma soem Syaria h	Kab. Bandung	107	PT BPRS Sindanglaya Katona pan	Kab. Mandailing Natal
25	PT BPRS Harum Hikmahnugraha	Kab. Garut	108	PT BPRS Bumi Artha Sampang	Kab. Cilacap
26	PT BPRS Dana Moneter	Kota Makassar	109	PT BPRS Karya Mugi Sentosa	Kota Surabaya
27	PT BPRS Surya Sejati	Kab. Taka la r	110	PT BPRS Jabal Nur	Kota Surabaya
28	PT BPRS Amanah Bangsa	Kab. Simalungun	111	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	Kota Yogyakarta
29	PT BPRS Asri Madani Nusantara	Kab. Jember	112	PT BPRS Artha Amanah Ummat	Kab. Semarang
30	PT BPRS Mua ma la h Cilegon	Kab. Serang	113	PT BPRS Mitra Ama l Mulia	Kab. Sleman
31	PT BPRS Ishlalul Ummah	Kota Cimahi	114	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	Kab. Bantul
32	PT BPRS Al	Kota Medan	115	PT BPRS	Wil. Kota

	Washliyah			Hidayah	Jakarta Barat
33	PT BPRS Al Wadi ah	Kota Tasikmalaya	116	PT BPRS Renggali	Kab. Aceh Tengah
34	PT BPRS Al Attaqwa Garuda Utama	Kab. Tangerang	117	PT BPRS Syarikat Madani	Kota Batam
35	PT BPRS Niaga Madani	Kota Makassar	118	PT BPRS Dana Mulia	Kota Surakarta/Sol o
36	PT BPRS Al Fa la h	Kab. Banyuasin	119	PT BPRS Barakah Nawa itul Ikhlas	Kota Solok
37	PT BPRS Hasanah	Kota Pekanbaru	120	PT BPRS Sukowati Sragen	Kab. Sragen
38	PT BPRS Wakalumi	Kab. Tangerang	121	PT BPRS Dana Amanah	Kota Surakarta/Sol o
39	PT BPRS Artha Fisabilillah	Kab. Cianjur	122	PT BPRS Ma ndiri Mitra Sukses	Kab. Gresik
40	PT BPRS Al Ihsan	Kab. Bandung	123	PT BPRS Sara na Prima Ma ndiri	Kab. Pa mekasan
41	PT BPRS Nurul Ikhwan	Kab. Polewali Ma ndar	124	PT BPRS Danagung Syaria h	Kab. Sleman
42	PT BPRS Hikmah Wakilah	Kota Banda Aceh	125	PT BPRS Rajasa	Kab. La mpung Tengah
43	PT BPRS Ikhsanul Amal	Ka b. Kebumen	126	PT BPRS Tanmiya Artha	Kota Kediri
44	PT BPRS Bhakti Haji	Kab. Malang	127	PT BPRS Kotabumi	Kab. La mpung Utara
45	PT BPRS Rahman Hijrah Agung	Kota Lhokseumawe	128	PT BPRS Al Makmur	Kab. Limapuluh Koto
46	PT BPRS Amanah Sejahtera	Kab. Gresik	129	PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia	Kab. Sumedang
47	PT BPRS Bandar Lampung	Kota Bandar La mpung	130	PT BPRS Vitka Central	Kota Batam

48	PT BPRS Muamalat Harkat	Kab. Seluma	131	PT BPRS Annisa Mukti	Kab. Sidoarjo
49	PT BPRS Al Barokah	Kota Depok	132	PT BPRS FORMES	Kab. Sleman
50	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	Kab. Bandung	133	PT BPRS Central Syariah Utama	Kota Surakarta/Solo
51	PT BPRS Gebu Prima	Kota Medan	134	PT BPRS Cempaka Al Amin	Wil. Kota Jakarta Selatan
52	PT BPRS Daya Artha Mentari	Kab. Pasuruan	135	PT BPRS Madinah	Kab. Lamongan
53	PT BPRS Mulia Berkah Abadi	Kota Tangerang	136	PT BPRS Lampung Timur	Kab. Lampung Timur
54	PT BPRS Puduarta Insani	Kab. Deli Serdang	137	PT BPRS Adeco	Kota Langsa
55	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	Kab. Pasaman Barat	138	PT BPRS Al Maburr	Kab. Klaten
56	PT BPRS Berkah Dana Fadhilah	Kab. Kampar	139	PT BPRS MERU SANKARA	Kab. Magelang
57	PT BPRS Bina Rahmah	Kab. Bogor	140	PT BPRS Kota Juang	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
58	PT BPRS Al Hijrah Amanah	Kota Depok	141	PT BPRS Amanah Insan Cita	Kab. Deli Serdang
59	PT BPRS Ben Salamah Abadi	Kab. Grobogan	142	PT BPRS Gunung Slamet	Kab. Cilacap
60	PT BPRS Carama Kiat Andalas	Kab. Agam	143	PT BPRS Artha Pamenang	Kab. Kediri
61	PT BPRS Gowata	Kab. Gowa	144	PT BPRS Rahmania Dana Sejahtera	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
62	PT BPRS Amanah Insani	Kab. Bekasi	145	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	Kota Yogyakarta
63	PT BPRS Muamalat Yotefa	Kab. Jayapura	146	PT BPRS Rahma Syariah	Kab. Kediri
64	PT BPRS Rifatul Ummah	Kab. Bogor	147	PT BPRS Mitra Harmoni Kota	Kota Semarang

				Semarang	
65	PT BPRS Insa n Cita Artha Jaya	Kab. Bogor	148	PT BPRS Ar-Raihan	Kota La ngsa
66	PT BPRS Asad Alif	Kab.Kendal	149	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	Kota Malang
67	PT BPRS Ampek Angkek Candung	Kab. Agam	150	PT BPRS Insa n Madani	Kab. Sukoharjo
68	PT BPRS Al Hidayah	Kab. Pasuruan	151	PT BPRS Unawi Barokah	Kab. Sidoa rjo
69	PT BPRS Al Mabrur Babadan	Kab. Ponorogo	152	PT BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya
70	PT BPRS Untung Sura pati	Kab. Pasuruan	153	PT BPRS Way Ka nan	Ka b. Way Ka nan
71	PT BPRS Berkah Ramadhan	Kab. Tangerang	154	PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan	Kota Padang Sidempuan
72	PT BPRS Bangka	Kab. Bangka	155	PT BPRS Dharma Kuwera	Kab. Klaten
73	PT BPRS Investa ma Mega Bakti	Kota Makassar	156	PT BPRS Kota Mojokerto	Kota Mojokerto
74	PT BPRS Bumi Rinjani Malang	Kota Malang	157	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	Kota Bandung
75	PT BPRS Bumi Rinjani Batu	Kota Batu	158	PT BPRS Gaja h Tongga Kota Piliang	Kota Sawahlunto
76	PT BPRS Cilegon Ma ndiri	Kota Cilegon	159	PT BPRS Ca haya Hidup	Kab. Sleman
77	PT BPRS Situbondo	Kab. Situbondo	160	PT BPRS Mitra Agro Usaha	Kota Bandar La mpung
78	PT BPRS Bahari Berkesan	Kota Ternate	161	PT BPRS Mitra Amanah	Kota Pa la ngkaraya
79	PT BPRS Syariah Magetan	Kab. Magetan	162	PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	Kota Surakarta/Sol o
80	PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	Kab. Sampang	163	PT BPRS Gotong Royong	Kab. Subang
81	PT BPRS Saka	Kab. Kudus	164	PT BPRS	Jogyakarta

	Dana Mulia			Unisia	
82	PT BPRS Harta Insan Karimah Makassar	Kota Makassar	165	PT BPRS Barokah Sejahtera	Yogyakarta
83	PT BPRS Tanggamus	Kab. Tanggamus	166	PT BPRS Syarikat Madani	Riau
			167	PT BPRS Rajasa	Lampung

5. Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

Tabel IV. 2

Perkembangan Jumlah seluruh kantor BPRS di seluruh Provinsi Indonesia

Tahun	Jumlah Kantor BPRS
2010	150 kantor
2011	155 kantor
2012	158 kantor
2013	163 kantor
2014	163 kantor
2015	163 kantor
2016	166 kantor
2017	167 kantor

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2015 sampai Desember 2017 yang diakses dari statistik perbankan syariah melalui website www.ojk.go.id. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan perolehan data yang berhubungan dengan data tentang variabel

penelitian, diantaranya yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2015 sampai Desember 2017 dengan menggunakan *SPSS Versi 23*.

Untuk masing-masing Variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset(ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*). Selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Untuk melihat *Return on asset* (ROA). pada perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017 dalam data bulanan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
***Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**
Tahun 2015-2017 (%)

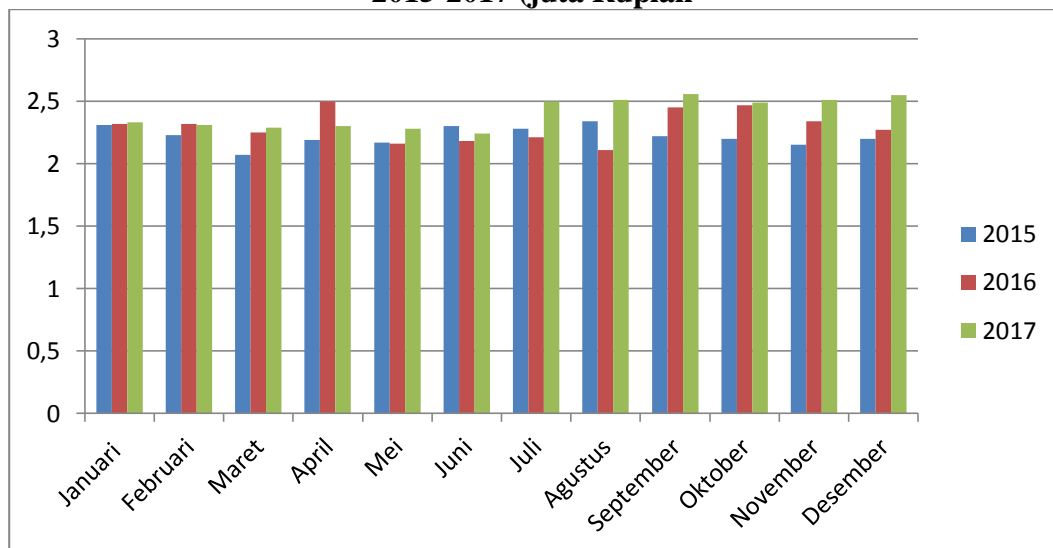
Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	2,31	2,32	2,33
Februari	2,23	2,32	2,31
Maret	2,07	2,25	2,29
April	2,19	2,50	2,30
Mei	2,17	2,16	2,28
Juni	2,30	2,18	2,24
Juli	2,28	2,21	2,50
Agustus	2,34	2,11	2,51
September	2,22	2,45	2,56
Oktober	2,20	2,47	2,49
November	2,15	2,34	2,51
Desember	2,20	2,27	2,55

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017 dalam data bulanan dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik IV.I

***Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2015-2017 (juta Rupiah)**



Sumber: www.ojk.go.id, data diolah

Berdasarkan grafik IV.I di atas dapat dilihat, bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan tiap bulannya mulai dari bulan Januari-Juli 2015 pada bulan Agustus mengalami peningkatan kemudian pada bulan September-Desember mengalami penurunan. Tahun 2016 ROA mengalami penurunan mulai dari bulan Januari-Maret pada bulan April mengalami kenaikan kemudian pada bulan Mei-Desember mengalami penurunan. Tahun 2017 pada bulan Januari-Juni mengalami penuruna pada

bulan Juli-September mengalami kenaikan kemudian pada bulan Oktober-Desember mengalami peningkatan.

2. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Perkembangan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tiap bulannya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

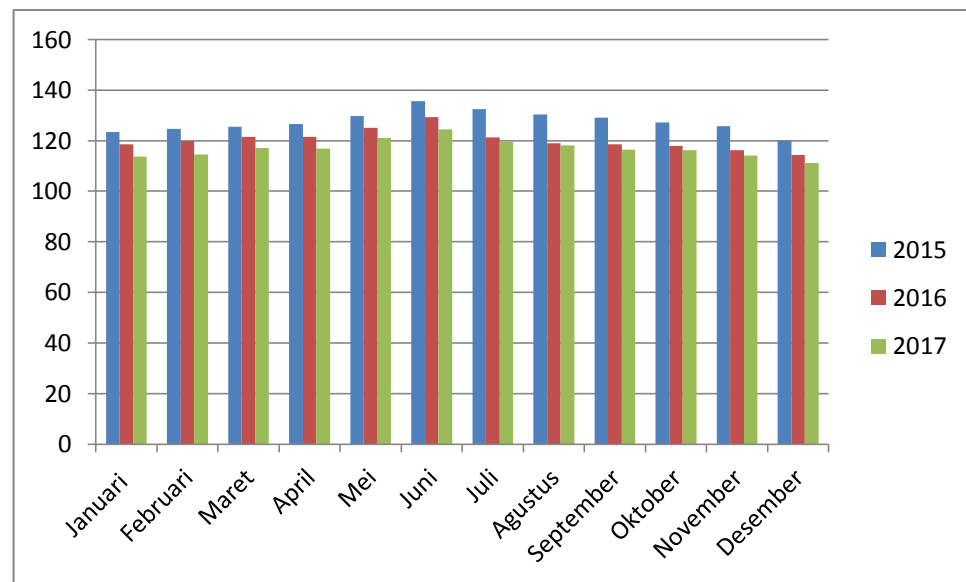
Tabel. IV.4
***Financing To Deposit Ratio* (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**
Tahun 2015- 2017 (%)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	123,50	118,56	113,79
Februari	124,75	119,92	114,54
Maret	125,60	121,55	116,98
April	126,67	121,55	116,84
Mei	129,63	125,03	121,04
Juni	135,68	129,35	124,47
Juli	132,47	121,32	119,59
Agustus	130,28	118,96	118,12
September	129,01	118,63	116,49
Oktober	127,21	117,86	116,14
November	125,64	116,26	114,19
Desember	120,06	114,40	111,12

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Dari tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa FDR dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat perkembangan FDR, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada grafik dibawah ini:

Grafik IV.2
Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2015-2017 (juta Rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id, data diolah

Grafik IV.2 di atas dapat dilihat, bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2015 FDR bulan Januari mengalami kenaikan pada bulan Maret mengalami penurunan kemudian pada bulan April mengalami kenaikan dan pada bulan Mei-Desember mengalami penurunan. Pada tahun 2016 FDR pada bulan Januari-Juli mengalami kenaikan kemudian pada bulan Agustus-Desember mengalami

penurunan kembali. Pada tahun 2017 FDR pada bulan Januari-Juni mengalami kenaikan kemudian pada bulan Juli-Desember mengalami penurunan kembali.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat luas, dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Untuk melihat Dana Pihak Ketiga pada perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode (2015-2017) dalam data bulanan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

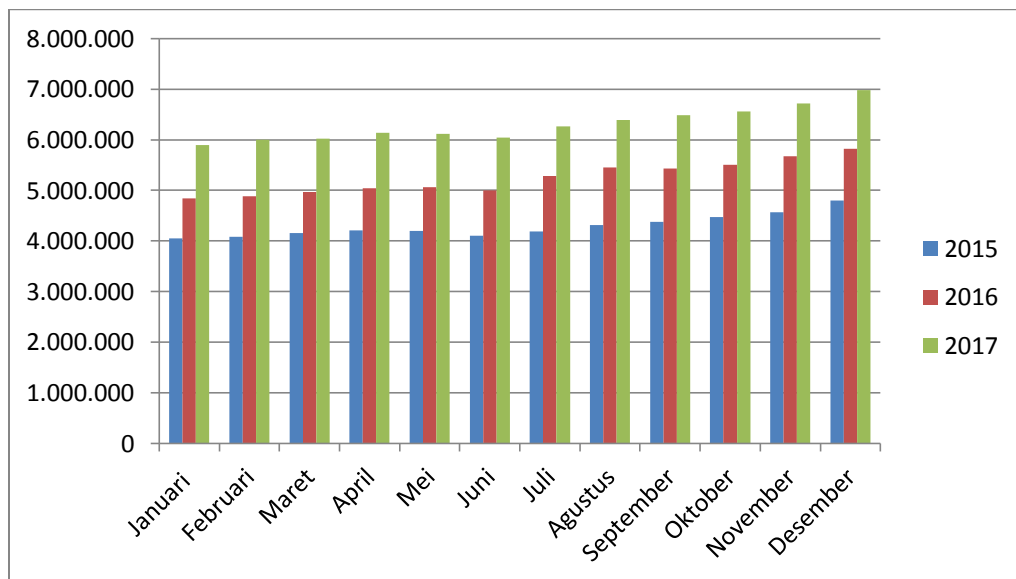
Tabel IV.5
Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Tahun 2015-2017 (Juta Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	4.052.117	4.845.309	5.897.239
Februari	4.082.765	4.884.414	5.999.577
Maret	4.152.997	4.965.547	6.019.516
April	4.204.807	5.045.786	6.143.791
Mei	4.193.194	5.059.287	6.113.523
Juni	4.099.039	4.997.238	6.042.107
Juli	4.192.498	5.281.377	6.268.626
Agustus	4.309.645	5.451.955	6.387.759
September	4.380.037	5.435.445	6.486.741
Oktober	4.467.490	5.509.530	6.562.411
November	4.569.375	5.669.456	6.718.910
Desember	4.801.888	5.823.964	6.987.280

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Untuk melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga pada perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017 dalam data bulanan, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada grafik dibawah ini:

Grafik IV.3
Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Tahun 2015-2017 (Juta Rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id, data diolah

Berdasarkan grafik IV.3 di atas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga pada tahun 2015 sampai 2017 selalu mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada awal tahun 2015 bulan Januari mengalami peningkatan sebesar Rp.4.052.117.000.000, kemudian menurun di bulan Mei sebesar Rp.11.613.000.000, dan bulan Juni sebesar Rp.94.155.000.000, di bulan Desember mengalami peningkatan sebesar Rp.4.801.888.000.000. Sedangkan

tahun 2016 jumlah DPK di bulan Januari sebesar Rp.4.845.309.000.000 meningkat menjadi Rp. 5.823.964.000.000 pada bulan Desember.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengelola data yaitu *www.ojk.go.id*, dari laporan tersebut penelitian menggunakan sampel 36 bulan (3 tahun) yaitu FDR, DPK, dan ROA dari tahun 2015 sampai 2017. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	36	4.71	4.91	4.7995	.04797
LN_FDR	36	4.71	4.91	4.7995	.04797
LN_DPK	36	15.21	15.76	15.4659	.16787
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil output SPSS Vers 23

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data bulanan mulai Januari 2015 hingga bulan Desember 2017 adalah 36 (N) yang berarti semua data dapat di proses. pencapaian ROA minimum BPRS tersebut sebesar 4.71 ROA maximum sebesar 4.91, dan rata-rata ROA tersebut sebesar 4.7995, dan standar deviasi ROA BPRS tersebut sebesar 0.04797 pencapaian FDR

minimum sebesar 4.71, FDR maximumnya sebesar 4.91. Sedangkan FDR rata-ratanya sebesar 4.7995 dan standar deviasi FDR BPRS tersebut sebesar 0.04797. Jumlah DPK minimum sebesar 15.21, DPK maximum sebesar 15.76, sedangkan DPK rata-rata sebesar 15.4659, dan standar deviasi DPK sebesar 0.16787.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengukur linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dengan kriteria yaitu dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel IV.7

Uji Linieritas *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_ROA *	Between Groups	(Combined)	.107	34	.003	.566	.807
LN_FDR		Linearity	.032	1	.032	5.761	.251
		Deviation from Linearity	.075	33	.002	.409	.873
	Within Groups		.006	1	.006		
	Total		.112	35			

Sumber: hasil output SPSS. Vers 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,873. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka

dinyatakan antara variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.8

Uji Linieritas Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_ROA *	Between Groups	(Combined)	.112	34	.003	5.294	.333
LN_DPK		Linearity	.042	1	.042	68.407	.077
		Deviation from Linearity	.069	33	.002	3.381	.410
	Within Groups		.001	1	.001		
	Total		.112	35			

Sumber: hasil output SPSS. Vers 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.410. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan antara variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilihat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan

menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5 % atau 0,05.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas variabel ROA, FDR, dan DPK.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_ROA	LN_FDR	LN_DPK
N		36	36	36
Normal	Mean	.8351	4.7995	15.4659
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.05667	.04797	.16787
Most Extreme	Absolute	.145	.104	.108
Differences	Positive	.145	.104	.099
	Negative	-.111	-.063	-.108
Test Statistic		.145	.104	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS. Vers 23

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* nilai signifikansi *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0.053, signifikansi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 0.200, signifikansi Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebesar 0,200. Nilai signifikansi ke tiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleritas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu asumsi model regresi adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-1.502	2.487		-.604	.550		
LN_FDR	-.104	.283	-.088	-.367	.716	.327	3.055
LN_DPK	.183	.081	.543	2.269	.030	.327	3.055

a. Dependent Variable: LN_ROA
Sumber: hasil output SPSS. Vers 23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Variance inflation Faktor apabila $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$. Koefisien VIF dari variabel FDR dan DPK sebesar 3.055, lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari FDR dan DPK sebesar 0,327 yaitu lebih besar dari 0,1 sehingga bisa dikatakan bahwa antara variabel DPK dan NPF tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokoleritas

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ada gangguan berupa korelasi diantara faktor gangguan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.344	.04592	1.392

a. Predictors: (Constant), LN_DPK, LN_FDR

b. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber: hasil output SPSS. Vers 23

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 1.392 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Waston berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,392 < +2$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Variabel yang tidak sama pada semua pengamatan yang dalam model regresi, regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas pada pengujian ini. Peneliti hanya

menggunakan uji koefisien korelasi spearman'srho. Yaitu mengalokasikan variabel independen residualnya yang pengujian menggunakan tingkat 0;05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual terdapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi problem atau masalah heterokedastisitas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X_1 FDR, X_2 DPK dan variabel terikat Y ROA.

Tabel IV.12
Uji Heteroskedastisita

			Correlations				
			Unstandardized Residual	LN_FDR	LN_DPK		
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	-,089	,050		
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)				,547	,734
		N				48	48
LN_FDR	LN_FDR	Correlation	-,089	1,000	-,779**		
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)				,547	,000
		N				48	48
LN_DPK	LN_DPK	Correlation	,050	-,779**	1,000		
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)				,734	,000
		N				48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil output SPSS. Versi 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara FDR dengan Unstandardized residual memiliki nilai signifikansi (sig 2 tailed) lebih

dari 0,05. Kemudian nilai FDR $0,547 > 0,05$ dan nilai DPK $0,734 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel terikat. dalam hal ini nilai R^2 kecil berarti kemampuan variasi variabel independen menjelaskan variasi variabel sangat terikat, adapun hasil uji Determinasi yang tinggi.

Tabel IV.13

Hasil uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.344	.04592	1.392

a. Predictors: (Constant), LN_DPK, LN_FDR

b. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber: hasil output SPSS. Versi 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya R menyatakan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0.617. artinya korelasi antara variabel FDR dan DPK terhadap ROA sebesar 0.617. sedangkan R Square sebesar 0.381 artinya pengaruh variabel FDR dan DPK terhadap ROA sebesar 38.1% . Sedangkan sisanya sebesar 61.9% , dari faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sementara Adjusted R Square sebesar 0.344.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari nilai t_{hitung} :

Tabel IV.14
Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-1.502	2.487		
LN_FDR	-.104	.283	-.088	-.367	.716
LN_DPK	.183	.081	.543	2.269	.030

a. Dependent Variable: LN_ROA
Sumber: Hasiloutput SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengujian Koefisien Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Nilai t_{hitung} variabel yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) -0.367 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah -2,035. Tabel distribusi t dapat dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat keabsahan (df) $n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi ($\alpha = 0,025$) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar -2,035 (lihat pada lampiran). Jadi dapat disimpulkan bahwa

$-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-0.367 < -2,035$. Maka H_0 diterimadan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia.

2) Pengujian Koefisien Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Nilai t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu 2.269 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah -2,035. Tabel distribusi t dapat dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.269 > -2,035$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel FDR dan DPK secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel

bebas dalam penelitian ini X_1 FDR, X_2 DPK dan variabel terikat Y ROA.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mengetahui F_{hitung} dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel IV.15
Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.043	2	.021	10.157	.000 ^b
Residual	.070	33	.002		
Total	.112	35			

a. Dependent Variable: LN_ROA

b. Predictors: (Constant), LN_DPK, LN_FDR

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10.157 dan F_{tabel} sebesar 3.285. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% , α 5%, tabel distribusi F dapat dicari dengan derajat keabsahan (df) $n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $10.157 > 3.285$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10.157 > 3.285$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga

(DPK) bahwa secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah digunakan untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih dalam variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS Versi 23 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
	1 (Constant)	-1.502	2.487				-.604
LN_FDR	-.104	.283	-.088	-.367	.716	.327	3.055
LN_DPK	.183	.081	.543	2.269	.030	.327	3.055

a. Dependent Variable: LN_ROA
Sumber: hasil output SPSS. Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1 FDR + b_2 DPK + e$$

$$ROA = -1.502 + (-0.104) FDR + (0.183) DPK + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -1,502. Artinya jika *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X_1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2) nilainya adalah 0, maka *Return On Asset* (ROA) atau Y nilainya adalah -1,502%.
- b. Koefisien regresi variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X_1) sebesar -0.104. Artinya jika *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Asset* (ROA) atau Y akan mengalami penurunan sebesar -0,104%.
- c. Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2) sebesar 0,183. Artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan sebesar Rp.1, maka *Return On Asset* (ROA) atau Y akan mengalami peningkatan sebesar -0,183%.
- d. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 2,487.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.Ojk.go.id, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2017. Demikian halnya dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2017.

Berbeda halnya dengan perolehan *Return On Asset* (ROA) yang cenderung menurun dari tahun 2015-2017. Setelah melalui berbagai analisis data dalam model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best linier Unbiased Estimator*) yaitu data yang di uji berdistribusi normal, tidak terdapat multikonearitas, tidak terdapat autokorelasi normal, dan memiliki hubungan normal.

1. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS

Berdasarkan uji t menunjukkan variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,367 > -2,035$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi ROA seperti pembiayaan bermasalah, pembiayaan yang disalurkan yang tinggi belum tentu sejalan dengan peningkatan laba bank jika dalam penyaluran pembiayaan tersebut terdapat NPF yang besar pula. Faktor lain yang menyebabkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah adanya kemungkinan besarnya jumlah dana yang dialokasikan kedalam surat berharga jangka pendek seperti SBIS untuk meminimalisasi dana yang menganggur untuk menjaga likuiditas bank. Besarnya dana yang ditempatkan pada SBIS mengindikasikan adanya

penurunan pengalokasian dana pada pembiayaan, sehingga kesempatan untuk memperoleh laba akan menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Muhlisin yang menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*(ROA) dan bertolak belakang dengan penelitian Dhian Diyanti Pratiwi yang menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA) Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS

Berdasarkan uji t menunjukkan variabel DPK memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.269 > -2,035$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Priyanto Pandia dalam buku *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Bank berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar besarnya dari masyarakat. Semakin besar dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan maka semakin kecil pula pendapatan bank.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusni Hasibuan menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan bertambahnya jumlah DPK akan meningkatkan keuntungan bank tersebut. Artinya jumlah DPK berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 23*, maka diperoleh hasil bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F FDR dan DPK terhadap ROA diketahui sebesar 10.157 secara simultan FDR dan DPK berpengaruh terhadap ROA karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.157 > 3,285$), maka H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian ini didukung oleh Dhian Diyanti Pratiwi pada tahun 2012, Yusni Hasibuan pada tahun 2016 memperoleh hasil FDR, DPK dan ROA secara simultan mempengaruhi ROA.

Berdasarkan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yaitu Dhian Diyanti Pratiwi, Yusni Hasibuan, maka dapat dikatakan terdapat kesamaan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Dimana variabel FDR (X_1) dan DPK (X_2) terhadap ROA (Y).

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Yusni hasibuan pada tahun 2016, memperoleh hasil FDR, DPK, dan ROA secara simultan mempengaruhi ROA.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah: Dalam memperoleh data-data laporan keuangan dari OJK dan juga pustaka buku pendukung lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada *Financing To Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-0.367 > -2,035)$, hal ini menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan taraf diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (2.269 > -2,035)$, hal ini menunjukkan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
3. Hasil secara simultan dengan menyatakan bahwa antara variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (10.157 > 3,285)$.
4. Berdasarkan uji koefisien *R square* sebesar 0.381 atau 38.1% hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) sedangkan 61.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Adapun dari hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran –saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak praktisi perbankan syariah, pihak akademisi dan pihak lain yang memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan perbankan syariah, agar lebih meningkatkan pendapatan dalam penghimpunan dan penyaluran dana.
2. Kepada pihak manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara keseluruhan di Indonesia agar mampu menyaingi tingkat pendapatan dengan dari bank konvensional lainnya.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisi Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- , *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010
- A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012
- C. Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2011
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2008
- , *Spss 22 Pengolahan Data Terperakti,s*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014
- Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Henry Sutomo Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010
- , *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Karnen Perwataatmadja Dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- , *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- , *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010
- , *Manajemen keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: CV Pustaka Setia, 2013
- Malayu S. P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014
- Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Jakarta: Amzah, 2013
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Diterjemahkan dari TAISIRU Al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir* oleh Syhabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 1999
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014
- , *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007
- Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Priyanto pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Riizal Yaya Dkk, *Akutansi perbankan Syariah Teori dan Praktek kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005

Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta; Kencana 2012

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bab L1: Asas, Fungsi Dan Tujuan, Pasal 4. hal. 9

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Manajement*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

-----, *Bank dan Financial Institution Managemen Conventional & Syariah Sistem*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Anita Andriani
Nama Panggilan : Nita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kotanopan, 03 Agustus 1992
Anak Ke : 3(Tiga) dari 10 (Sepuluh) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jambur Tarutung Kec. Kotanopan, Kab.
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara
Telepon, HP : 085830690298
E-mail : anitaandriani@yahoo.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri Muarasiambak
Tahun 2007-2010 : SMP N. 2 Kotanopan
Tahun 2010-2014 : SMK S. Wira Bangsa
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.36
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan
Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On
Asset* (ROA) pada BPRS tahun 2015-2017

Lampiran 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	36	4.71	4.91	4.7995	.04797
LN_FDR	36	4.71	4.91	4.7995	.04797
LN_DPK	36	15.21	15.76	15.4659	.16787
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 2

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_ROA *	Between Groups	(Combined)	.107	34	.003	.566	.807
LN_FDR		Linearity	.032	1	.032	5.761	.251
		Deviation from Linearity	.075	33	.002	.409	.873
Within Groups			.006	1	.006		
Total			.112	35			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_ROA *	Between Groups	(Combined)	.112	34	.003	5.294	.333
LN_DPK		Linearity	.042	1	.042	68.407	.077
		Deviation from Linearity	.069	33	.002	3.381	.410
Within Groups			.001	1	.001		
Total			.112	35			

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_ROA	LN_FDR	LN_DPK
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.8351	4.7995	15.4659
	Std. Deviation	.05667	.04797	.16787
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.104	.108
	Positive	.145	.104	.099
	Negative	-.111	-.063	-.108
Test Statistic		.145	.104	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.502	2.487		-.604	.550		
LN_FDR	-.104	.283	-.088	-.367	.716	.327	3.055
LN_DPK	.183	.081	.543	2.269	.030	.327	3.055

- a. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.344	.04592	1.392

a. Predictors: (Constant), LN_DPK, LN_FDR

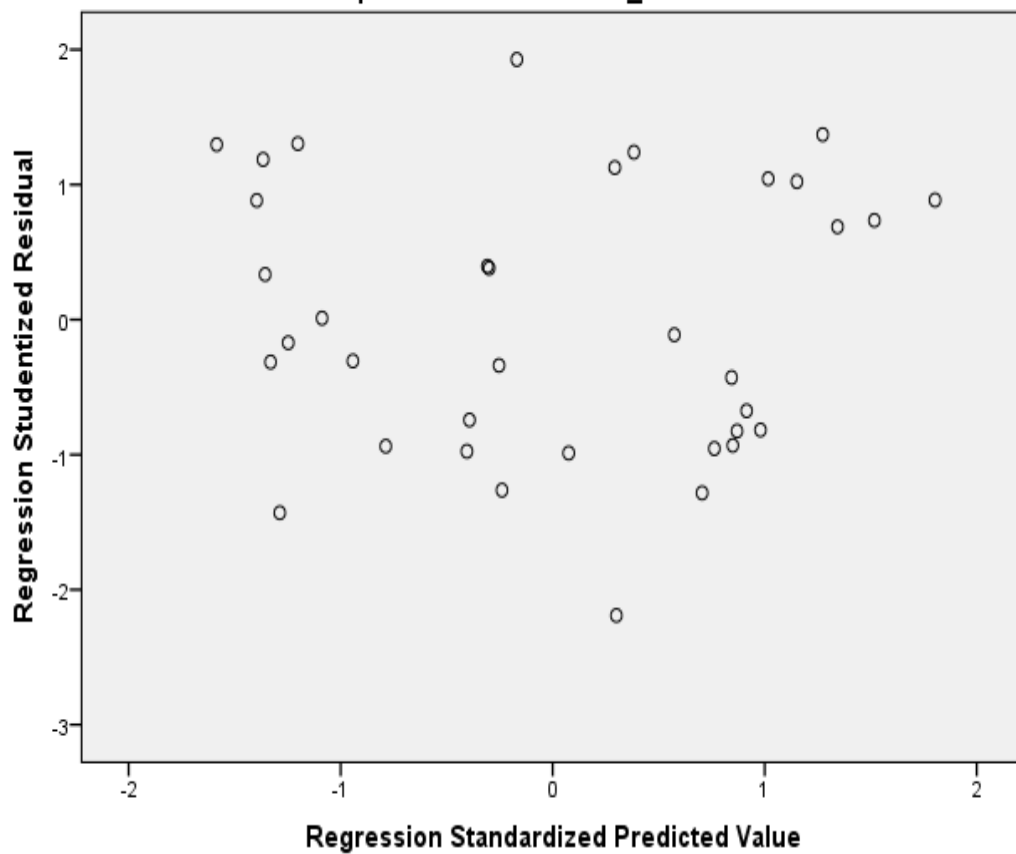
b. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran 6

Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: LN_ROA



Lampiran 7

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.344	.04592	1.392

a. Predictors: (Constant), LN_DPK, LN_FDR

b. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran 8

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.502	2.487		-.604	.550
LN_FDR	-.104	.283	-.088	-.367	.716
LN_DPK	.183	.081	.543	2.269	.030

a. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran 9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.043	2	.021	10.157	.000 ^b
Residual	.070	33	.002		
Total	.112	35			

a. Dependent Variable: LN_ROA

b. Predictors: (Constant), LN_DPK, LN_FDR

Lampiran 10**Hasil Uji Regresi Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-1.502	2.487		-.604	.550		
LN_FDR	-.104	.283	-.088	-.367	.716	.327	3.055
LN_DPK	.183	.081	.543	2.269	.030	.327	3.055

a. Dependent Variable: LN_ROA